

MERANCANG MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI IBU RUMAH TANGGA, REMAJA DAN ANAK-ANAK DI DESA CIBITUNG TENGAH, KECAMATAN TENJOLAYA, KABUPATEN BOGOR

Tubagus Rifqy Thantawi¹, Azizah Mursyidah², Sella Oktavani³.

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹trifqythan@febi-inais.ac.id, ²azizah.mursyidah@febi-inais.ac.id, ³sellaoktaviani123@gmail.com

ABSTRACT

This community service explores the extent of the human resources of housewives, youth and children in Central Cibitung Village, Tenjolaya District, Bogor Regency. Within the scope of community service, human resource management (MSDI) is designed to increase the effectiveness of human resources in society. The goal is to provide learning to the public about effective MSDI. To achieve these goals includes planning, organizing, implementing, and controlling. With the activities carried out on and by housewives, teenagers and children. outreach and training. It is expected to develop creativity, and the quality of society. In this community service, the community plays an active role in activities to advance the community.

Key Words: Human Resource Management, Central Cibitung Village, Tenjolaya District, Bogor Regency.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini menelusuri sejauh mana sumber daya insani ibu rumah tangga, remaja dan anak-anak di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Dalam lingkup pengabdian kepada masyarakat ini dirancang manajemen sumber daya insani (MSDI) untuk meningkatkan efektivitas sumber daya insani dalam masyarakat. Tujuannya adalah memberikan pembelajaran kepada masyarakat mengenai MSDI yang efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan terhadap dan oleh Ibu Rumah Tangga, Remaja, dan Anak-anak. diadakan sosialisasi dan pelatihan. Diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, dan kualitas masyarakat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat berperan aktif dalam kegiatan untuk memajukan masyarakat.

Kata-kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Insani, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

I. PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya insani disingkat MSDI merupakan suatu ilmu atau cara mengatur hubungan dan peranan sumber daya insani yang dimiliki oleh individu

secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan. Sumber daya insani merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh sumber daya yang ada di

muka bumi. Manusia diciptakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai khalifah di bumi ini untuk mengelola bumi dan sumber daya yang ada di dalamnya demi kesejahteraan manusia sendiri, makhluk dan seluruh alam semesta. MSDI didasari pada suatu konsep bahwa setiap makhluk adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Kajian MSDI menggabungkan beberapa bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan lain sebagainya.

Menurut Ahmad Heryawan (dalam orasi ilmiah di kampus Unisba tahun 2009) menyatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam proses pembangunan, karena itu maju mundurnya suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia atau sumber daya insani bangsa tersebut dalam mengatasi setiap perubahan lingkungan yang terus berkembang. Perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut kemampuan manusia dalam menangkap setiap fenomena perubahan, menganalisa dampaknya serta menyiapkan langkah-langkah guna menghadapi kondisi tersebut dengan penuh kematangan. Di sinilah letak peranan kaum ibu sebagai pendidik pertama yang menentukan arah pendidikan generasi muda yang akan berkembang menjadi sumber daya yang penting untuk pengembangan masyarakat.

Sumber daya manusia atau sumber daya insani merupakan modal yang sangat penting dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Dampak pemberdayaan masyarakat adalah kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan mereka melalui prakarsa dan kreatifitas untuk meningkatkan kualitas hidup. Kemandirian tentunya membutuhkan masyarakat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk keluar dari permasalahan mereka.

Fokus pemberdayaan ibu rumah tangga, kalangan remaja dan anak-anak mengarah pada usaha peningkatan kualitas hidup dan perlindungan terhadap ibu rumah tangga, kalangan remaja dan anak-anak

melalui pembinaan, advokasi, sosialisasi, pelatihan, dan perluasan jejaring. Dalam manajemen sumber daya insani, diisyaratkan pentingnya keterukuran indikator potensi kebiasaan, pengetahuan, sikap perilaku, serta keahlian, agar dapat di bangun kreatifitas dan inovasi dalam program berkelanjutan.

Melalui kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga adalah dengan melakukan kegiatan diantaranya pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau disingkat PKK, diharapkan kegiatan tersebut untuk ibu rumah tangga memunculkan kreatifitas bagi ibu rumah tangga dan memajukan masyarakat, lewat program-program PKK di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh kalangan remaja adalah dengan mengikuti kegiatan karang taruna di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya. Kegiatan yang dilakukan anak-anak salah satunya yaitu bimbingan belajar calistung (membaca, menulis dan berhitung) dengan adanya kegiatan ini sangat membantu para orang tua dalam membimbing anak-anaknya yang dilakukan di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya.

Pentingnya pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk merancang manajemen sumber daya insani ibu rumah tangga, remaja, dan anak-anak untuk meningkatkan mutu kreatifas dan kualitas masyarakat di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

Dalam merancang manajemen sumber daya insani ibu rumah tangga, remaja, dan anak-anak ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan yang diuraikan di bawah ini.

II.1. Merancang Manajemen.

Perencanaan merupakan fungsi pertama dari adanya manajemen di sebuah organisasi. Perencanaan sendiri terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan adalah

proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Sebelum seseorang dapat mengorganisir, mengendalikan, ataupun memimpin, maka ia harus terlebih dahulu merancang rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah suatu kelompok atau kegiatan pembangunan.

Dengan demikian perencanaan adalah proses yang hanya akan berakhir jika seluruh bangunan rancangan rencana sudah diimplementasikan. Maksud utama dari adanya perencanaan adalah melihat program-program agar dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian tujuan.

Secara etimologis, manajemen kata tersebut diderivasi menjadi manajemen yang berasal dari kata manus berarti tangan dan agere berarti melakukan. Namun istilah manajemen pada umumnya disandarkan pada bahasa Inggris *to manage* yang artinya menjadi mengatur, mengurus, atau mengelola (Echols, 1997:232).

Menurut Mary Parker Follet (2007) pengertian manajemen adalah sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, misalnya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kegiatan-kegiatan itu satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan dengan kata lain saling terkait, sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang tidak dipisahkan. Oleh karena itu manajemen disebut sebagai sistem.

Menurut James F. Stoner (2004) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan sumber daya, sumber daya organisasi lainnya agar mencapai sebuah tujuan. Dengan demikian, manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.

John M. Piffner mendefinisikan manajemen dengan sesuatu yang berhubungan dengan pengarahan orang beserta fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen juga diartikan sebagai proses tertentu yang dilakukan untuk

menentukan dan mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya (Harahap, 1992:121). Manajemen, dalam definisi ini, mencakup unsur tujuan, unsur manusia, unsur sumber alam, dan faktor pengelolaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

II.2 Sumber Daya Insani.

Dalam Islam, MSDI didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber bisnis serta menjadikan spiritualitas menjadi unsur pokok. Sumber daya Insani (SDI) adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan fisik yang dimiliki individu. Sumber daya manusia dipandang sebagai kemampuan yang dimiliki manusia untuk didayagunakan untuk menjalankan suatu organisasi atau urusan sehingga berdayaguna atau berhasil guna. Sedangkan menurut Almasdi, sumber daya manusia adalah kekuatan daya pikir dan karya manusia yang masih tersimpan di dalam dirinya yang perlu dibina dan digali serta dikembangkan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Peranan sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam suatu organisasi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan mempelajari manajemen sumber daya insani akan diperoleh pemahaman tentang potensi-potensi internal manusia, strategi dalam mengembangkan dan memberdayakan, sehingga sumber daya insani memiliki kontribusi yang maksimal dalam pencapaian tujuan.

II.2.1. Perlunya Manajemen Sumber Daya Insani.

MSDI diperlukan untuk meningkatkan efektivitas Sumber Daya Insani dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, studi tentang manajemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas) yang tepat. Manajemen Sumber Daya Insani adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurus SDM adalah departemen Sumber Daya Insani atau dalam bahasa Inggris disebut HRD atau *human resource department*. MSDI adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Menurut Mathis dan Jackson Sumber Daya Insani adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

II.2.2. Perencanaan Manajemen Sumber Daya Insani.

Prosedur manajemen karyawan mencakup berbagai kegiatan yang membantu mengisi staf dan mempertahankan karyawan yang berkinerja tinggi. Lingkungan di mana MSDI berlangsung memiliki dampak yang signifikan terhadap cara pengelolaannya. Telah digarisbawahi kendala yang ditempatkan lingkungan pada manajer ketika datang ke proses MSDI. Faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi proses ini termasuk serikat pekerja dan undang-undang dan peraturan pemerintah. Perencanaan Sumber Daya Insani adalah proses yang

digunakan manajer untuk memastikan mereka memiliki jumlah dan tipe orang yang tepat, yang dapat melakukan tugas mereka secara efektif dan efisien. Jaminan tersebut mencakup analisis pekerjaan yang menyeluruh, deskripsi pekerjaan, dan spesifikasi, termasuk penilaian sekarang. Analisis pekerjaan adalah proses menilai tugas dan tanggung jawab pekerjaan tertentu dan menentukan perilaku apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Deskripsi pekerjaan ini akan memberi tahu Anda semua yang perlu Anda ketahui tentang pekerjaan itu dan bagaimana melakukannya. Ini juga menjelaskan mengapa pekerjaan itu penting. (Hasyim, 2010: 141)

II.3. Ibu Rumah Tangga.

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) ibu rumah tangga dapat diartikan seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumahtangga.

Ibu rumah tangga adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya menurut pola yang diberikan masyarakat umum (Dwijayanti,1999: 32).

Dalam bahasa lain dipahami bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar (Kartono,2011: 18).

Pengertian rumah tangga islami menurut ensiklopedia nasional jilid ke-1, yang dimaksud dengan “rumah” adalah tempat tinggal atau bangunan untuk tinggal manusia. Sementara rumah tangga memiliki pengertian tempat tinggal beserta penghuninya dan apa-apa yang ada didalamnya. Secara bahasa kata rumah (al bait) dalam Al Qamus Al Muhith bermakna kemuliaan, istana, keluarga seseorang, kasur untuk tidur, bisa pula bermakna menikahkan, atau bermakna orang yang mulia. Rumah tangga Islami adalah rumah yang di

dalamnya terdapat sakinah, mawadah dan warahmah (perasaan tenang, cinta dan kasih sayang). Perasaan itu senantiasa melingkupi suasana rumah setiap harinya. Seluruh anggota keluarga merasakan suasana “surga” didalamnya (Q.S. Ar-Ruum).

Dalam pengertian lain disebutkan juga bahwa ibu rumah tangga adalah sosok ibu yang berperan dalam, meliputi:

1. Mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, dan kegiatan domestik lainnya.
2. Mengasuh dan mendidik anak-anaknya sebagai satu kelompok dan peranan sosial.
3. Memenuhi kebutuhan efektif dan sosial anak-anaknya.
4. Menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, Arisap, dan Majelis taklim (Effendy, 2004: 32).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu rumah tangga adalah sebagai seorang wanita yang memiliki tanggung jawab atas seluruh kebutuhan rumah tangganya dan wanita tersebut sudah menikah.

II.4. Remaja.

Masa remaja atau “*adolescence*” berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti “*tumbuh*” menjadi dewasa”. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Piaget dalam Hurlock, 1976:206).

Masa remaja menurut Hurlock (1997) diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Psikolog G. Stanley Hall “*adolescence is a time of “storm and stress* “. Artinya, remaja adalah masa yang penuh dengan “*badai dan tekanan jiwa*”, yaitu masa dimana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang

yang menyebabkan kesedihan dan kebingungan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya (Seifert & Hoffnung), Dalam hal ini, Sigmund Freud dan Erik Erikson meyakini bahwa perkembangan di masa remaja penuh dengan konflik. Menurut pandangan teori kedua, masa remaja bukanlah masa yang penuh dengan konflik seperti yang digambarkan oleh pandangan yang pertama. Banyak remaja yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya, serta mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan kebutuhan dan harapan dari orang tua dan masyarakatnya. Bila dikaji, kedua pandangan tersebut ada benarnya, namun sangat sedikit remaja yang mengalami kondisi yang benar-benar ekstrim seperti kedua pandangan tersebut (selalu penuh konflik atau selalu dapat beradaptasi dengan baik). Kebanyakan remaja mengalami kedua situasi tersebut (penuh konflik atau dapat beradaptasi dengan mulus) secara bergantian (fluktuatif).

Selanjutnya Monks, dkk, (1999:262) membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12 sampai 21 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik. Pada masa remaja ini individu mencapai pertumbuhan fisik yang maksimal, dan pada masa ini pula mencapai kematangan kemampuan reproduksi. Kematangan ini menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan jenisnya, dan remaja akan berusaha untuk memikat lawan jenisnya tersebut. Selain pertumbuhan fisik, pada masa ini akan terjadi juga perkembangan fungsi-fungsi psikologis yang ditandai dengan peningkatan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan tersebut maka remaja mempunyai perhatian terhadap lingkungan sosial dan intelektual.

Dalam perkembangan kepribadian seseorang maka remaja mempunyai arti khusus, namun begitu masa remaja tidak jelas statusnya dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Monks, dkk,

(1999:259) lebih lanjut mengatakan bahwa sesungguhnya remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, ia tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak termasuk golongan dewasa atau golongan tua. Remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Gejala psikologis yang mencirikan remaja adalah sifat-sifat masa transisi atau peralihan, dimana remaja belum memperoleh status sebagai orang dewasa, akan tetapi mereka tidak lagi memiliki status masa kanak-kanak.

Pengertian remaja yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dari anak yang belum matang menuju orang dewasa yang matang, suatu periode transisi secara biologis, psikologis, dan sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari.

II.5. Anak-anak.

Anak dan generasi muda adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena anak merupakan bagian dari generasi muda. Untuk memudahkan memahami tentang pengertian anak dan menghindari salah penerapan kadar penilaian orang dewasa terhadap anak, maka perlu diketahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak dalam pengertian umum tidak saja mendapat perhatian dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi dapat juga ditelaah dari sisi pandang kehidupan, seperti Agama, hukum dan sosiologisnya yang menjadikan perhatian anak semakin rasional dan aktual dalam lingkungan sosial. Dalam masyarakat, kedudukan anak memiliki makna dari susistem hukum yang ada dalam lingkungan perundangundangan dan subsistem sosial kemasyarakatan universal. Pengertian anak dalam kedudukan hukum meliputi pengertian kedudukan anak dari pandangan sistem hukum sebagai subjek hukum.

Anak (jamak: anak-anak) adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada

lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.

Anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah, kemudian berkembang setara dengan tahun tahun sekolah dasar.

Anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan anatar seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipasi.

Perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi dilakukan sehingga menghasilkan simpulan. Dalam hal ini ialah metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersifat prospektif ke depan (hal yang mungkin terjadi dimasa depan) melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, tetapi metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mempermudah atau menjadi jalan tercapainya tujuan yang bersifat prospektif tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

IV.1 Profil Desa Cibitung Tengah.

Pada awalnya Desa Cibitung Tengah adalah bagian dari Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Namun sekitar tahun 2005 terbentuklah kecamatan baaru yaitu Kecamatan Tenjolaya yang terdiri atas 6 Desa yaitu Desa Tapos I,

Desa Tapos II, Desa Cibitung Tengah, Desa Cinangneng, Desa Situdaun, dan Desa Gunung Malang. Kemudian pada tahun 2012 Desa Gunung Malang dimekarkan menjadi dua desa yaitu Gunung Malang dan Gunung Mulya, maka sekarang Kecamatan Tenjolaya menjadi 7 Desa. (Profil Desa Cibitung Tengah 2021).

Konon kabarnya Desa Cibitung Tengah dahulunya banyak terdapat pohon bambu bitung (Awi Bitung) yang tersebar diseluruh wilayah Desa Cibitung Tengah, dari sinilah masyarakat menamakan Desa Cibitung Tengah yang berasal dari kata Ci yang berarti Tempat dan Bitung yang berarti Pohon Bambu Bitung, sedangkan Tengah karena Desa Cibitung Tengah berada ditengah-tengah desa lain.

Desa Cibitung Tengah luas wilayahnya 310,085 Ha, terdiri dari 5 RW, 26 RT dan 2 Dusun dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 1
Batas Wilayah Desa Cibitung Tengah

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Desa Cinangneng/Cinangka	Tenjolaya	Bogor
Sebelah Selatan	Desa Tapos II	Tenjolaya	Bogor
Sebelah Timur	Desa Situdaun	Tenjolaya	Bogor
Sebelah Barat	Desa Ciampea Udik	Ciampea	Bogor

Jarak dari Desa Cibitung Tengah ke ibu kota Kecamatan Tenjolaya 2 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 35 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 92 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 60 Km.

Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya terletak di wilayah pembangunan Bogor Barat dengan kondisi umum sebagai berikut:

1. Ketinggian dari permukaan laut 52 dpl.
2. Curah Hujan 32 mm/bulan.
3. Kelembaban dengan suhu rata-rata 32 cc.
4. Bentuk Wilayah berupa dataran rendah, berbukit, bergunung-gunung dengan kemiringan 25/35 derajat.

5. Jarak dari pusat pemerintahan
 - a. Ibu Kota Kecamatan Tenjolaya: 2 km.
 - b. Ibu Kota Kabupaten Bogor: 35 km.
 - c. Ibu Kota Provinsi Jawa Barat: 92 Km.
 - d. Ibu Kota Negara Republik Indonesia: 60 km.
6. Wilayah Adminitrasi terdiri dari
 - a. Jumlah Dusun: 2.
 - b. Jumlah RW: 5.
 - c. Jumlah RT: 26.
7. Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga
 - a. Penduduk : 11.436.
 - i. Laki-laki: 5.968
 - ii. Perempuan: 5.465
 - b. Kepala Keluarga: 3.476
8. Angkatan kerja dan kepadatan penduduk
 - a. Produktif : 6.788
 - b. Tidak Produktif : 4.648
 - c. Rata-rata kepadatan penduduk : 635 jiwa/km²
 - d. Rata-rata penyebaran penduduk : 24,15 jiwa/km².
9. Penduduk berdasarkan Kelompok Umur.

Tabel 2
Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	0-4 Tahun	888	8,30%
2	5-9 Tahun	914	8,60%
3	10-14 Tahun	883	8,30%
4	15-19 Tahun	862	8,10%
5	20-24 Tahun	1.018	9,60%
6	25-29 Tahun	969	9,10%
7	30-34 Tahun	947	8,90%
8	35-39 Tahun	794	7,40%
9	40-44 Tahun	704	6,60%
10	45-49 Tahun	725	6,80%
11	50-54 Tahun	644	6%
12	55-59 Tahun	591	5,50%
13	60-64 Tahun	303	2,90%
14	65-69 Tahun	204	1,90%
15	70 Tahun ke atas	198	1,80%
JUMLAH		11.368	100%

Berdasarkan data struktur penduduk Desa Cibitung Tengah berdasarkan kelompok umur, bisa dilihat bahwa penduduk terbanyak didominasi oleh rentang usia 20-24 tahun dengan total 1018 jiwa atau sekitar 9,60%, sedangkan usia 70 tahun ke atas memiliki presentase paling kecil, yaitu sekitar 1,80% atau 198 jiwa.

IV.2. Hasil dan Pembahasan.

Dalam merancang MSDI Ibu Rumah Tangga, Remaja, dan Anak-anak di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya dengan melakukan kegiatan diantaranya pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau disingkat PKK. Untuk kegiatan yang dilakukan oleh kalangan remaja adalah dengan mengikuti kegiatan karang taruna. Kegiatan yang dilakukan anak-anak salah satunya yaitu bimbingan belajar calistung (membaca, menulis dan berhitung) dengan adanya kegiatan ini sangat membantu para orang tua dalam membimbing anak-anaknya yang dilakukan.

Dalam hal ini tahapan pengabdian kepada masyarakat dengan merancang MSDI yaitu:

1. Persiapan.

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu kepada kepala desa, kepala karang taruna, tokoh masyarakat tentang rencana kegiatan ibu rumah tangga dalam pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau disingkat PKK. Ibu rumah tangga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok pengabdian dan kader PKK di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya dengan merancang program tatalaksana rumah tangga, keterampilan, program kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

Dengan lingkungan yang sehat yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga di Desa Cibitung Tengah

adalah kader-kader posyandu dan PKK membagikan karung untuk memisahkan sampah organik dan anorganik di Desa Cibitung Tengah.

Kegiatan yang dilakukan untuk remaja di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya yaitu sosialisasi mengenai Kampung Ramah Lingkungan disingkat KRL dan merancang MSDI yang Islami. Adapun kegiatan sosialisasi untuk anak-anak di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya yaitu bimbingan belajar untuk anak-anak usia dini.

Dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya, dalam MSDI, diisyaratkan pentingnya keterukuran indikator potensi kebiasaan, pengetahuan, sikap perilaku, serta keahlian, agar dapat di bangun kreatifitas dan inovasi dalam program berkelanjutan.

2. Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bersama Ibu PKK diadakan perkumpulan untuk membagikan karung yang dibagikan lagi kepada ibu-ibu untuk memisahkan sampah organik dan anorganik di rumahnya masing-masing. Tujuannya agar masyarakat disiplin dalam hal kelestarian lingkungan. Dengan begitu terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Remaja mengadakan perkumpulan untuk melaksanakan program Kampung Ramah Lingkungan dengan melakukan gotong royong, menghias dan merapihkan jalanan yang ada di rt 16a Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya serta menanam 1000 pohon.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk melaksanakan

program anak-anak yaitu mengadakan perkumpulan dalam melaksanakan bimbingan belajar anak-anak yaitu calistung (membaca, menulis dan berhitung).

3. Evaluasi.

Evaluasi yang diadakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah masyarakat yang diwakili oleh ibu rumah tangga, remaja dan anak-anak sangat bersemangat mengikuti kegiatan yang diadakan. Selain itu merasakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai MSDI.

V. SIMPULAN.

Pengabdian kepada masyarakat merancang MSDI bagi ibu rumah tangga, remaja dan anak-anak dapat meningkatkan efektivitas Sumber Daya Insani dalam organisasi bermasyarakat baik dalam lingkup keluarga dan di luar keluarga. Masyarakat pun merasakan manfaatnya.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat menumbuhkembangkan kreativitas dan meningkatkan kualitas Ibu Rumah Tangga, Remaja, dan Anak-anak. Oleh karena itu dapat berperan aktif dalam kegiatan untuk memajukan masyarakat di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Dwijayannti, J. (1999). *Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi dari John Robert Power*. Media Psikologi Indonesia.
- Effendy, O. U. (2004). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja.
- Hasyim, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Insani*. Jurnal LENTERA.

Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima)*, (Jakarta: Erlangga, 1993)

Hurlock, Elizabeth. B., *A Life-Span Approach*, (Jakarta: Erlangga, 1980)
Imam Ahmad al-Ghazali, *Ihya' Ulum ad-Din*, Juz VII, Beirut: Dar al-Fikr, 1980

Kartono, K. (2011). *Psikologi Wanita Jilid II (Menenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek)*. Bandung: Mandar Maju.

Monks, F.J., Knoers, A.M.P & Hadinoto S.R, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).